

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT KEDUDAYAAN SERAWA
DI TEPI JURANG PANTAI PASIR HAWAH

Dijadikan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Tugas Akhir Pendidikan Sarjana Sains (S1) Teknik Arsitektur



Dosen Pembimbing :
MENDUA FRISKY
#3021000608

Dosen Pembimbing :
DR. SOLARIS 2017/2010, ST. 147,

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER

624.171.04

HEN
P
2013

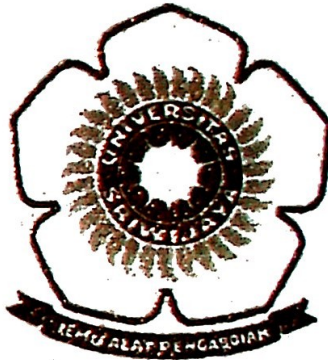
C - 31923



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT KEBUDAYAAN SERAWAI
DI TEPI JURANG PANTAI PASAR BAWAH**

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Tugas Akhir Pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur**

R. 22704/



**Disusun oleh :
HENDRA FRISKY
03091006008**

**Dosen Pembimbing :
DR. JOHANNES ADIYANTO, ST., MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Tugas Akhir dengan Judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT KEBUDAYAAN SERAWAI
DI TEPI JURANG PANTAI PASAR BAWAH**

**Skripsi Tugas Akhir Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Dapat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata (S1) Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya**

Oleh :


**HENDRA FRISKY
03091006008**

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



DR. Johannes Adiyanto, ST., MT
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**



Wienty Triyuly, ST.MT.
NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Hendra Frisky

NIM : 03091006008

Jurusan / Prodi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul : **“Perencanaan dan Perancangan Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah”** merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Indralaya, 24 Agustus 2013



Hendra Frisky
NIM. 03091006008



ABSTRAK

Frisky, Hendra. "Perencanaan dan Perancangan Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah". Skripsi Tugas Akhir, S1, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2013, xvi + 147 Halaman.

Perencanaan Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah adalah suatu upaya dalam melestarikan kebudayaan Serawai yang hampir hilang. Lokasinya berada di Kabupaten Bengkulu Selatan yang merupakan pusat peradabannya. Perencanaan ini meliputi fungsi resort, hotel, museum pameran, pelatihan dan pertunjukan seni, *convention hall*, dan restoran. Resort dituntut inovatif dengan mengangkat azas perancangan yang nyaman, aman, vernakular dan romantisisme. konsep yang digunakan adalah *eco green* yang perencanaannya akan menerapkan semua hal yang ramah lingkungan seperti adanya ruang terbuka hijau, biopori, *green roof*, filterisasi air limbah, material daur ulang dan hemat terhadap penggunaan energi. Perlakuan struktur yang digunakan adalah penguatan tanah - *soilnailing* dalam upaya memperkuat layer tanah di tepi jurang dan penggunaan struktur tahan gempa untuk meminimalisir kerusakan karena gempa yang sering terjadi di daerah tersebut. Desainnya sendiri akan mengadaptasi arsitektur vernakular dari bangunan traditional Serawai, terlepas dari hubungan antara "proses" dan "produk". Selain itu, temanya sendiri dari aliran romantisisme, yaitu suatu seni yang mampu mengolah emosi dan perasaan penikmatnya. Adapun target dari perencanaan ini adalah untuk mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kata kunci : Perencanaan dan Perancangan, Resort Kebudayaan

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya


Wienty Triyuly, ST.MT.
NIP. 197705282001122002

Indralaya, 24 Agustus 2013
Menyetujui,
Dosen Pembimbing


DR. Johannes Adiyanto, ST., MT
NIP. 197409262006041002



ABSTRACT

Frisky, Hendra. "Planning and Designing of Serawai Culture Resort on the Brink Pasar Bawah Beach". Final Thesis, S1, Architecture Studies Program University of Sriwijaya, 2013, xvi + 147 Pages.

Planning of Serawai Culture Resort on the Brink Pasar Bawah Beach is an effort to preserve the Serawai culture that almost disappeared. Its location in South Bengkulu which is the center of civilization. This plan includes the function of resort, hotel, museum exhibitions, training and performing arts, convention hall, and restaurant. Resort required innovatively with raised design principles which comfortable, safe, vernacular and romanticism. Concepts used are eco green which planning would apply all the things environmental friendly such as the green open spaces, biopori, green roof, filtration wastewater, recycling materials and saving on energy usage. The treatment of structure used were soil reinforcement - soilnailing in an effort to strengthen the soil layer on the brink and usage earthquake-resistant structures to minimize damage due to earthquakes that often occurred in the area. The design itself will adapt the vernacular architecture on the traditional building of Serawai, irrespective of the relationship between "process" and "product". Other than that, the theme itself from the flow of romanticism, which is an art that capable process emotions and feelings of the audience. The targets of this plan is to bring local and foreign tourists.

Keywords: Planning and Designing, Culture Resort

Knowing,
Chairman of the Architectural
Engineering Program
Sriwijaya University


Wienty Triyuly, ST.MT.
NIP. 197705282001122002

Indralaya, August 24, 2013
Approve,
Guide Lecturer


DR. Johannes Adiyanto, ST., MT
NIP. 197409262006041002



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, merupakan anugerah yang tidak terhingga dari Allah SWT, untuk semua berkah rahmat dan hidayah-Nya, yang telah mengutus baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat, yang berkat perjuangan mereka dapat kita rasakan nikmatnya iman dan Islam.

Karena izin-Nya jua, saya selaku penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Perencanaan dan Perancangan Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah". Walaupun pada hakekatnya merupakan hasil dari sebuah usaha, berkat rahmat-Nya jua saya bisa berkarya dalam bentuk laporan.

Adapun laporan konseptual ini dibuat demi memenuhi Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata (S1) Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya. Dan semoga bisa memberi kontribusi positif di bidang tersebut dan menjadi pedoman yang lain. Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
2. Ibu Wienty Triyuli, S.T., M.T., selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak DR. Johannes Adiyanto, ST., MT., selaku koordinator dan pembimbing Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Arsyid Mesatip, Asun, Sikin, H. Japilus, Syahrul Iswandi, Niharmin dan Yusin, selaku tokoh adat yang telah memberikan informasi mengenai kebudayaan Serawai.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2009, dan semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian skripsi ini.



Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, segala masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Inderalaya, Agustus 2013

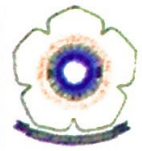
Hendra Frisky



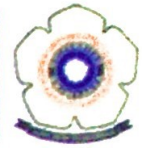
DAFTAR ISI



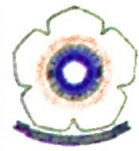
| | |
|---|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Surat Pernyataan..... | iii |
| Abstrak | iiiv |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi..... | viii |
| Daftar Gambar..... | xi |
| Daftar Tabel | xv |
| Daftar Bagan | xvi |
| Bab I. Pendahuluan | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Proposal..... | 3 |
| 1.4. Ruang Lingkup..... | 4 |
| 1.5. Metodologi Penulisan..... | 4 |
| 1.5.1. Jenis Data | 4 |
| 1.5.2. Metode Pengumpulan Data | 5 |
| 1.5.3. Analisa Data | 6 |
| 1.5.4. Konsep Perancangan | 7 |
| 1.6. Sistematika Penulisan..... | 7 |
| Bab II. Tinjauan Pustaka | 9 |
| 2.1. Tinjauan Judul | 9 |
| 2.2. Tinjauan Kebudayaan Serawai | 10 |
| 2.2.1. Sejarah..... | 10 |
| 2.2.2. Definisi Serawai | 12 |
| 2.2.3. Unsur-Unsur Kebudayaan Seraway | 13 |
| 2.3. Tinjauan Objek Sejenis | 30 |
| 2.3.1. Novotel, di jalan R. Sukanto No. 8A..... | 30 |



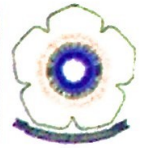
| | |
|--|----|
| 2.3.2. Resort Desa Seni, Bali..... | 37 |
| 2.3.3. Taman Ismail Marzuki, Jakarta..... | 39 |
| 2.2.4. Central Market, Kuala Lumpur..... | 42 |
| 2.4. Tinjauan Kontekstual..... | 44 |
| 2.5. Tinjauan Fungsional..... | 47 |
| 2.5.1. Persyaratan Resort..... | 47 |
| 2.5.2. Kriteria Umum Resort..... | 47 |
| 2.5.3. Kegiatan dan Fasilitas Resort..... | 49 |
| 2.5.4. Pelaku Kegiatan..... | 50 |
| 2.5.5. Aktifitas Pengelola dan Tamu..... | 52 |
| 2.6. Tinjauan Arsitektural..... | 53 |
| 2.6.1. Eco Green Architecture..... | 53 |
| 2.6.2. Arsitektur Vernakular..... | 54 |
| 2.7. Tinjauan Struktur..... | 55 |
| 2.7.1. Teknik Penguatan Tanah <i>Soilnailing</i> | 55 |
| 2.7.2. Struktur Tahan Gempa..... | 57 |
| 2.8. Tinjauan Utilitas..... | 59 |
| 2.8.1. Sistem Pencahayaan..... | 59 |
| 2.8.2. Sistem Penghawaan..... | 59 |
| 2.8.3. Sistem Saluran Air..... | 60 |
| Bab III. Metodologi..... | 63 |
| 3.1. Azas Dan Dasar Perancangan..... | 63 |
| 3.1.1. Inovatif..... | 63 |
| 3.1.2. Nyaman..... | 64 |
| 3.1.3. Aman..... | 64 |
| 3.1.4. Vernakular..... | 65 |
| 3.1.5. Romantisisme..... | 65 |
| 3.2. Metode Perancangan..... | 66 |
| 3.2.1. Architecture Programing I..... | 66 |
| 3.2.2. Architecture Programing II..... | 68 |
| 3.2.3. Architecture Programing III..... | 70 |



| | |
|--|-----|
| Bab IV. Analisa..... | 72 |
| 4.1. Analisa Fungsional..... | 72 |
| 4.1.1. Struktur Kegiatan | 72 |
| 4.1.2. Struktur Organisasi Pelaku..... | 73 |
| 4.1.3. Analisa Kapasitas | 73 |
| 4.1.4. Analisa Pelaku, Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang..... | 74 |
| 4.2. Analisa Spasial | 83 |
| 4.2.1. Standar Perancangan | 83 |
| 4.2.2. Analisa Kebutuhan, Kapasitas Dan Besaran Ruang..... | 86 |
| 4.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang Terbuka | 100 |
| 4.2.4. Analisa Kebutuhan Ruang Parkir | 100 |
| 4.2.5. Analisa Hubungan Kelompok Kegiatan Makro | 102 |
| 4.2.6. Analisa Hubungan Ruang..... | 103 |
| 4.3. Analisa Kontekstual | 108 |
| 4.3.1. Analisa Eksisting Tapak..... | 108 |
| 4.3.2. Analisa Regulasi Tapak..... | 109 |
| 4.3.3. Analisa Topografi..... | 110 |
| 4.3.4. Analisa Drainase..... | 111 |
| 4.3.5. Analisa Vegetasi..... | 112 |
| 4.3.6. Analisa Klimatologi | 113 |
| 4.3.7. Analisa Kebisingan..... | 114 |
| 4.3.8. Analisa View | 115 |
| 4.3.9. Analisa Pencapaian Ke Tapak..... | 116 |
| 4.3.10. Analisa Sirkulasi Tapak..... | 117 |
| 4.3.11. Analisa Parkir..... | 118 |
| 4.4. Analisa Struktural..... | 119 |
| 4.4.1. Teknik Penguatan Tanah Soilnailing | 119 |
| 4.4.2. Struktur Tahan Gempa | 120 |
| 4.5. Analisautilitas..... | 121 |
| 4.5.1. Pencahayaan | 121 |
| 4.5.2. Penghawaan..... | 122 |



| | |
|--|-----|
| 4.5.3. Sistem Plumbing..... | 122 |
| 4.5.4. Pembuangan Sampah | 123 |
| Bab V. Konsep Perancangan Dan Transformasi Konsep..... | 125 |
| 5.1. Konsep Fungsional | 125 |
| 5.2. Konsep Tapak..... | 125 |
| 5.3. Konsep Bangunan | 127 |
| 5.3.1. Konsep Tematik Bangunan | 127 |
| 5.3.2. Konsep Massa Bangunan | 129 |
| 5.4. Konsep Struktur..... | 130 |
| 5.4.1. Struktur Bawah..... | 130 |
| 5.4.2. Struktur Badan..... | 131 |
| 5.4.3. Struktur Atap | 132 |
| 5.5. Konsep Utilitas | 132 |
| 5.5.1. Plumbing | 133 |
| 5.5.2. Elektrikal | 133 |
| 5.5.3. Transportasi Ruang..... | 133 |
| 5.5.4. Penghawaan..... | 134 |
| Bab VI. Penutup..... | 135 |
| 6.1. Hasil Perancangan | 135 |
| 6.1.1. Rencana Kawasan..... | 135 |
| 6.1.2. Massa Utama | 137 |
| 6.1.3. Massa Penunjang I..... | 140 |
| 6.1.4. Massa Penunjang II | 142 |
| 6.2. Kesimpulan | 143 |
| Daftar Pustaka | 144 |
| Lampiran | 147 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1. Taji | 13 |
| Gambar 3.2. Pendap | 13 |
| Gambar 3.3. Pakaian Adat | 14 |
| Gambar 3.4. Rumah Pangeran Marzoeki | 16 |
| Gambar 3.5. Denah Rumah Pangeran Marzoeki..... | 16 |
| Gambar 3.6. Detail Rumah Pangeran Marzoeki | 17 |
| Gambar 3.7. Rumah Pangeran Djuana | 17 |
| Gambar 3.8. Detail Rumah Pangeran Djuana | 18 |
| Gambar 3.9 Rumah Angku Adat Mersikin | 18 |
| Gambar 3.10. Detail Rumah Angku Adat Mersikin | 19 |
| Gambar 3.11. Rumah Pangeran Arfan | 19 |
| Gambar 3.12. Denah Rumah Pangeran Arfan | 20 |
| Gambar 3.13. Detail Rumah Pangeran Arfan | 21 |
| Gambar 3.14. Rumah Pangeran Dayok | 21 |
| Gambar 3.15. Detail Rumah Pangeran Dayok | 21 |
| Gambar 3.16. Rumah Pangeran Mukmin | 22 |
| Gambar 3.17. Detail Rumah Pangeran Mukmin | 22 |
| Gambar 3.18. Huruf Aksara | 24 |
| Gambar 3.19. Tari Andun | 25 |
| Gambar 3.20. Tari Kain Panjang | 27 |
| Gambar 3.21. Tari Napa | 29 |
| Gambar 3.22. Novotel Palembang | 30 |
| Gambar 3.23. Kamar Hotel | 31 |
| Gambar 3.24. Restoran | 33 |
| Gambar 3.25. Fasilitas Hotel | 36 |
| Gambar 3.26. Meeting Room | 37 |
| Gambar 3.27. Resort Desa Seni | 37 |
| Gambar 3.28. Village House | 38 |



| | |
|--|-----|
| Gambar 3.29. Taman Ismail Marzuki | 39 |
| Gambar 2.30. Graha Bhakti Budaya | 40 |
| Gambar 2.31. Central Market | 42 |
| Gambar 2.32. Kios Cenderamata | 43 |
| Gambar 3.33. Lokasi Kabupaten Bengkulu Selatan | 44 |
| Gambar 3.34. Peta Pantai Pasar Bawah | 45 |
| Gambar 3.35. Sunset | 46 |
| Gambar 3.36. Kondisi Tapak | 46 |
| Gambar 3.37. Akses Masuk | 46 |
| Gambar 3.38. Soil Nailing | 55 |
| Gambar 3.39. Pondasi Thumb Pegas | 58 |
| Gambar 3.40. Filterisasi Air Limbah | 62 |
| Gambar 4.1. Standar Dimensi Perabotan | 86 |
| Gambar 4.2. Eksisting Tapak | 108 |
| Gambar 4.3. Regulasi Tapak | 109 |
| Gambar 4.4. Topografi Tapak | 111 |
| Gambar 4.5. Drainase Tapak | 112 |
| Gambar 4.6. Vegetasi Tapak | 112 |
| Gambar 4.7. Klimatologi Tapak | 113 |
| Gambar 4.8. Klimatologi Tapak (II) | 114 |
| Gambar 4.9. Kebisingan Tapak | 114 |
| Gambar 4.10. View Tapak | 115 |
| Gambar 4.11. Akses Tapak | 116 |
| Gambar 4.12. Sirkulasi Tapak | 117 |
| Gambar 4.13. Parkir Tapak | 118 |
| Gambar 4.14. Struktur Tanah | 119 |
| Gambar 4.15. Teknik Penguatan Tanah | 120 |
| Gambar 4.16. Pengaplikasian Teknologi Damper | 120 |
| Gambar 4.17. Pengkakuan Struktur | 121 |
| Gambar 4.18. Pencahayaan | 122 |
| Gambar 4.19. Penghawaan | 122 |



| | |
|--|-----|
| Gambar 4.20. Saluran Air Kotor | 123 |
| Gambar 4.21. Pembuangan Sampah | 124 |
| Gambar 5.1. Konsep Tapak | 126 |
| Gambar 5.2. Konsep Tematik | 128 |
| Gambar 5.3. Konsep Massa Bangunan (I) | 129 |
| Gambar 5.4. Konsep Massa Bangunan (II) | 130 |
| Gambar 5.5. Struktur Bawah | 130 |
| Gambar 5.6. Jenis Pondasi | 131 |
| Gambar 5.7. Soilnailing | 131 |
| Gambar 5.8. Jenis Atap | 132 |
| Gambar 5.9. Utility Control Room | 132 |
| Gambar 5.10. Detail Machine Home-Less, 2side Observation (Hyundai) | 133 |
| Gambar 5.11. Penghawaan Alami..... | 134 |
| Gambar 6.1. Perspektif | 135 |
| Gambar 6.2. Blokplan | 136 |
| Gambar 6.3. Siteplan | 136 |
| Gambar 6.4. Denah El.+8.00 & El. -8.00 | 137 |
| Gambar 6.5. Denah El.-4.00 & El. ±0.00 | 137 |
| Gambar 6.6. Denah El.+6.00 | 138 |
| Gambar 6.7. Potongan A.01 & A.02 | 138 |
| Gambar 6.8. Tampak Depan & Belakang | 139 |
| Gambar 6.9. Tampak Samping Kanan & Samping Kiri | 139 |
| Gambar 6.10. Denah El. -4.00 | 140 |
| Gambar 6.11. Denah El. ±0.00 | 140 |
| Gambar 6.12. Potongan B.01 & B.02 | 141 |
| Gambar 6.13. Tampak Depan, Samping Kanan, Belakang, & Samping Kiri . | 141 |
| Gambar 6.14. Denah & Potongan | 142 |
| Gambar 6.15. Tampak | 142 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1. Daftar Hotel di Kabupaten Bengkulu Selatan | 2 |
| Tabel 3.1. Architecture Programing I | 66 |
| Tabel 3.2. Architecture Programing II | 68 |
| Tabel 3.3. Architecture Programing III | 70 |
| Tabel 4.1. Deskripsi Kegiatan..... | 72 |
| Tabel 4.2. Analisa Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang | 74 |
| Tabel 4.3. Analisa Penentuan Jenis Dan Ukuran Perabotan | 86 |
| Tabel 4.4. Analisa Penentuan Ukuran Ruang | 92 |
| Tabel 4.5. Perhitungan Luas dan Kebutuhan Tapak | 102 |
| Tabel 4.6. Matriks Hubungan Kelompok Kegiatan Makro | 103 |
| Tabel 4.7. Matriks Hubungan Ruang Fungsi Hotel | 104 |
| Tabel 4.8. Matriks Hubungan Ruang Fungsi Restoran | 105 |
| Tabel 4.9. Matriks Hubungan Ruang Fungsi Konservasi | 105 |
| Tabel 4.10. Matriks Hubungan Ruang Fungsi Rekreasi | 106 |
| Tabel 4.11. Matriks Hubungan Ruang Fungsi Service | 107 |
| Tabel 4.12. Matriks Hubungan Ruang Fungsi Tambahan | 107 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|--|-----|
| Bagan 4.1. Struktur Kegiatan | 72 |
| Bagan 4.2. Struktur Organisasi Resort | 73 |
| Bagan 4.3. Babel Diagram Makro | 103 |
| Bagan 4.4. Babel Diagram Fungsi Hotel | 104 |
| Bagan 4.5. Babel Diagram Fungsi Restoran | 105 |
| Bagan 4.6. Babel Diagram Fungsi Konservasi | 106 |
| Bagan 4.7. Babel Diagram Fungsi Rekreasi | 106 |
| Bagan 4.8. Babel Diagram Fungsi Service | 107 |
| Bagan 4.9. Babel Diagram Fungsi Tambahan | 107 |
| Bagan 5.1. Konsep Fungsional | 125 |



Bab I PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Kota Manna (kota Kenangan) adalah sebuah kota kecil yang merupakan ibu kota dari kabupaten Bengkulu Selatan. Kota ini mendapat julukan sebagai kota Kenangan, karena keindahan dan keunggulan kota Manna sekarang cuma ada di dalam ingatan segelintir orang. Minimnya perhatian dari berbagai kalangan membuat daerah ini makin terlupakan, bahkan hampir tidak dikenali oleh anak-anak kota ini. Berbagai kebudayaan dan kesenian mulai hilang. Bahkan banyak kaum budayawan dan seniman daerah menuntut agar adanya wadah untuk melestarikannya.

Pada tahun 2000-an, itu terakhir kota Manna menjadi primadona wisata daerah Bengkulu. Adanya kebun binatang yang lengkap di pesisir pantai Pasar Bawah, namun rusak karena tidak terawat sama sekali. Apalagi diperparah kondisi pasar Ampera, pasar tradisional, tempat berbelanja oleh-oleh khas Manna telah ludes terbakar tanpa tersisa sama sekali pada bulan November 2012.

Untuk pertama sekali dalam memenuhi kebutuhan tersebut, akan direncanakan sebuah pusat pelestarian kebudayaan Serawai. Namun, mengingat sulitnya membuat pusat kebudayaan yang dapat berdiri dengan sendiri secara finansial. Mengingat realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2010 mencapai Rp. 394,98 milyar yang berasal dari: pendapatan asli daerah sebesar Rp. 18,36 milyar, pendapatan transfer sebesar Rp. 341,66 milyar, dan pendapatan lainnya yang sah Rp. 34,9 milyar. Realisasi pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar Rp. 396,4 milyar dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 263,68 milyar dan belanja langsung Rp. 132,75 milyar. Pendapatan asli daerah atau PAD mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 22 milyar rupiah menjadi 18,4 milyar rupiah pada tahun 2010. (Sumber :



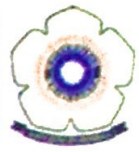
BPS Kabupaten Bengkulu Selatan, 2010) Jika melihat data tersebut, sangat tidak memungkinkan untuk bergantung kepada anggaran pemerintahan daerah.

Untuk itu diputuskan untuk merancang resort yang fokus dalam melestarikan kebudayaan Serawai. Sebuah sarana sebagai tujuan wisata, dan juga melestarikan kebudayaan Serawai. Resort ini dilengkapi dengan fasilitas hotel, karena di kabupaten Bengkulu Selatan belum memiliki fasilitas hotel dan penginapan yang memadai (Tabel 1.1).

Tabel 1.1. *Daftar Hotel di Kabupaten Bengkulu Selatan*
Sumber : BPS Kabupaten Bengkulu Selatan, 2010

| NO. | NAMA HOTEL | ALAMAT | JUMLAH KAMAR | FASILITAS |
|-----|---------------|--------------------------|--------------|-----------|
| 1. | Omiko | Jl. Sudirman No 65 Manna | 17 | AC, TV |
| 2. | Bahagia | Jl. Sudirman No.50 Manna | 14 | - |
| 3. | Losmen Ayu | Jl. Kol Berlian Manna | 12 | - |
| 4. | Taman Wisata | Jl. Manna Kec Kota | 17 | - |
| 5. | Sumber Rezeki | Jl. Sudirman Manna | 14 | - |
| 6. | Jelita | Jl. Manna Kec. Kota | 10 | - |
| 7. | Darmanada | Jl. Manna Kec. Kota | 15 | - |
| 8. | Arafah | Jl. Manna Kec Kota | 7 | - |
| 9. | Sederhana | Jl. Manna Kec Kota | 13 | - |

Kondisi alam sering dianggap sebagai kendala dalam pengembangan Wilayah Kota Manna. Berdasarkan topografinya Kabupaten Bengkulu Selatan terletak pada tiga jalur, yaitu: Jalur pertama, 0 – 100 meter diatas permukaan laut dan terklasifikasi sebagai daerah *low land* luasnya mencapai 50,93 persen. Jalur kedua, 100 - 1000 meter diatas permukaan laut dan terklasifikasi sebagai daerah *bukit range* luasnya mencapai 43 persen. Jalur ketiga, terletak disebelah Utara – Timur sampai ke puncak Bukit Barisan luasnya mencapai 6,07 persen. (Sumber : BPS Kabupaten Bengkulu Selatan, 2010). Apalagi ditengah keadaan yang rawan gempa dan isu tsunami yang selalu menghantui daerah pesisir. Namun jika kita mengesampingkan semua kendala tersebut, maka daerah kondisi alam ini merupakan sumber daya yang



berpeluang. Untuk itulah, perlunya pembahasan mengenai struktur bangunan untuk daerah tepi pantai.

Sebagai *sample* wilayah yang diambil, Pantai Pasar Bawah merupakan salah satu lokasi wisata unggulan di provinsi Bengkulu adalah lokasi yang paling cocok. Lokasi pantai yang di tepi jurang bisa memberikan kesan eksotis lautan dan ekstrimnya tepi jurang. Ditambah adanya air terjun kecil dan *sunset* di sore harinya sebagai keindahan tersendiri.

Dengan dasar tersebut di atas, penelitian ini mencoba mengeksplorasi bagaimana kajian mengenai Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah, Manna, Bengkulu Selatan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Identifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang inovatif dalam melestarikan kebudayaan Serawai?
2. Bagaimana merancang “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang ramah terhadap lingkungan?
3. Bagaimana merancang “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang menyesuaikan lingkungan berbukit dan rawan gempa?
4. Bagaimana merancang “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang bersifat inovatif, nyaman, aman, vernakular, dan romantisisme?

1.3. TUJUAN PROPOSAL

Secara umum tujuan umum pembahasan laporan ini adalah untuk :

1. Menghasilkan sebuah rancangan “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang inovatif dalam melestarikan kebudayaan Serawai?
2. Menghasilkan sebuah rancangan “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang ramah terhadap lingkungan?



3. Menghasilkan sebuah rancangan “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang menyesuaikan lingkungan berbukit dan rawan gempa?
4. Menghasilkan sebuah rancangan “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang bersifat inovatif, nyaman, aman, vernakular, dan romantisisme?

1.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pada “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yaitu sebuah resort yang memiliki fasilitas hunian hotel, museum, pendidikan seni, pasar seni, *convention hall*, restoran dan taman kota. Resort ini mengutamakan peran pelestarian baik budaya maupun lingkungan, dengan target wisatawan domestik mau non-domestik. Resort ini mengangkat inovasi keekstreman struktur tepi jurang yang aman serta kesan romantis tepi pantai.

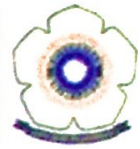
1.5. METODOLOGI PENULISAN

1.5.1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

1. Data Primer, yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, meliputi:

Data yang didapat dari wawancara dan pengamatan langsung terhadap kebudayaan Serawai yang tersebar di berbagai wilayah dan kondisi eksisting kawasan yang dijadikan tapak perencanaan, serta survey langsung terhadap bangunan objek sejenis atau yang mendekati fungsi yang direncanakan sehingga mendapat gambaran ruang serta pelaku dan aktifitas.
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, meliputi:
 - a. Data standar RTRWK kawasan

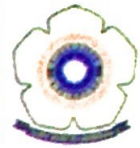


- b. Literatur mengenai kebudayaan Serawai
- c. Literatur mengenai Resort

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan :

1. *Metode deskriptif*, sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Atherton dan Klemmack: 1982). Data tersebut didapat dengan melakukan wawancara terhadap kaum adat dari beberapa desa sehingga mendapatkan gambaran asli kebudayaan Serawai secara akurat.
2. *Penelitian/Observasi lapangan*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi objek lapangan secara langsung dan mendapatkan data-data dari sana. Lokasi yang dikunjungi adalah kawasan tapak perencanaan di Pantai Pasar Bawah dan objek sejenis berupa hotel-hotel yang ada di Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suasana objek yang tidak dijelaskan secara teori.
3. *Penelitian kepustakaan*, yaitu penelitian yang dilakukan melalui kepustakaan, mengumpulkan data-data dan keterangan melalui buku-buku dan bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti. Adapun literatur yang dibaca yaitu : buku mengenai hotel-hotel di Asia Tenggara, sisa-sisa tulisan mengenai kebudayaan serawai, data standar RTRWK kawasan Pantai Pasar Bawah, data mengenai struktur tahan gempa, dan lainnya.



1.5.3. Analisa Data

Beberapa analisa yang dibahas pada perencanaan Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah adalah sebagai berikut :

a. Analisa Fungsional

Membahas tentang pelaku, struktur kegiatan, struktur organisasi, aktivitas dan kebutuhan ruang serta sistem pembinaan.

b. Analisa Spasial

Hasil yang didapat dari fungsional kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompok kegiatan kemudian dilakukan studi luasan ruang, hubungan ruang dan penzoningan, dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan besaran ruang.

c. Analisa Konstektual

Membahas analisa mengenai satu tapak yang dipilih dari beberapa lokasi yang dijadikan lokasi wadah kegiatan dan lingkungan sekitar tapak, meliputi analisa pencapaian, view, serta analisa sirkulasi (kendaraan dan manusia), klimatologi dan kebisingan, sehingga didapat penzoningan serta orientasi pada tapak.

d. Analisa Arsitektural

Membahas tentang tampilan dan bentuk bangunan, gubahan massa, gaya arsitektur yang dipakai, dan bahan (finishing).

e. Analisa Struktural

Membahas analisa struktur yang dipakai pada bangunan, baik struktur atas maupun struktur bawah, berdasarkan kondisi lahan, iklim dan ekonomi bangunan. Sehingga dihasilkan konsep perencanaan struktur yang murah dan efisien yang akan disajikan pada bab ini.

f. Analisa Utilitas

Membahas tentang analisa utilitas apa saja yang diperlukan baik yang terdapat di dalam bangunan maupun di luar bangunan, hal ini berkaitan langsung dengan kenyamanan dan estetika sebagai



pendekatan ramah lingkungan. Sehingga dapat dikonsepsikan penerapan yang sesuai pada bab analisa ini.

1.5.4. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil dari proses analisa, yang meliputi:

a. Konsep Fungsional

berisikan detail konsep resort, pola management kegiatan serta pemetaan wadah kegiatan di bangunan tersebut.

b. Konsep Bangunan

Membahas mengenai konsep yang diterapkan pada bangunan, meliputi konsep perletakkan massa bangunan, konsep tematik bangunan, dan konsep tampilan bangunan.

c. Konsep Rancangan Tapak

Membahas mengenai konsep pada tapak perencanaan, meliputi konsep entrance tapak, konsep sirkulasi tapak, konsep penzoningan, konsep orientasi dan perletakkan, konsep vegetasi, konsep parkir.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Perencanaan dan Perancangan Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah ini dibagi menjadi 6 (enam) bab, yaitu :

1. Bab I. Pendahuluan,

memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup metode, pengumpulan data dan sistematika penulisan.

2. Bab II. Tinjauan Pustaka,

berisikan hasil kajian teori berupa informasi yang berkaitan topik tinjauan “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah”.

3. Bab III. Metodologi,

Membahas metode tentang skematik desain, azas dan dasar perancangan yang terkait yang berhubungan dengan dalam pengumpulan data yang



dibutuhkan dalam mengkaji “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah”.

4. Bab IV Analisa

Terdiri dari analisa fungsional proses rancangan “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” yang dilakukan untuk menghasilkan gambaran konsep yang akan dilaksanakan pada perencanaan perancangan.

5. Bab V Konsep

Berisi tentang konsep yang akan diterapkan pada perancangan “Resort Kebudayaan Serawai di Tepi Jurang Pantai Pasar Bawah” sehingga mempermudah didalam penerapan pada gambar perancangan nantinya meliputi konsep fungsional, bangunan serta tapak perancangan.

6. Bab IV. Penutup,

berisikan kesimpulan dari penguraian data dan *output* yang akan dikeluarkan.

7. Daftar Pustaka,



DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda. 2001. "Survey/Pendokumentasian Hukum Adat Simbur Cahaya Kabupaten Bengkulu Selatan". Laporan Akhir. Bengkulu.
- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang Dan Tataan*. Jakarta : Erlangga
- Gartiwa, Marcus. 2011. *Morfologi Bangunan dalam Konteks Kebudayaan*. Bandung : CV Muara Indah.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek*, Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*, Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Panaro, Julius dan Martin zolnik. 2003. *Dimensi manusia dan ruang interior*. Jakarta : Erlangga
- Rogi, Octavianus Hendrik Alexander. (Agustus 2011). "Arsitektur Vernakular: Patutkah Didefinisikan?" *Jurnal Sabua* Vol.3, No.2: 32-39
- Sandjaya, Sonny dkk. 2013. *ARCHINESIA Hotel Design*. Jakarta : IMAJI Media Pustaka.
- Satwiko, Prasato. 2009. *Fisika Bangunan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
- White, Edward T. 1985. *Analisis Tapak*. Bandung : Intermatra.
- Crayonpedia. "Pengertian seni , cabang-cabang seni, unsur-unsur seni, sifat dasar seni secara umum 7.1". http://www.crayonpedia.org/mw/Pengertian_seni_cabang-cabang_seni_unsur-unsur_seni_sifat_dasar_seni_secara_umum_7.1 (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)
- Exotissimo. "Desa Seni Village Bali". <http://www.exotissimo.com/travel/indonesia/hotels/desa-seni-village-bali/> (diakses pada tanggal 17 Januari 2013)
- Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia. "Arsitektur Vernakular Indonesia: Peran, Fungsi, dan Pelestarian di dalam Masyarakat". <http://iaaipusat.wordpress>.



com/2012/03/19/arsitektur-vernakular-indonesia-peran-fungsi-dan-pelestarian-di-dalam-masyarakat/ (diakses pada tanggal 29 Januari 2013)

KAP. “Pengertian Restoran”. <http://gudangartikelpendidikan.blogspot.com/2011/11/pengertian-restoran-merupakan-suatu.html> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)

LIP. Boredpile. <http://borepile.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)

Maarif, Syamsul. “Efektivitas Teknologi Damper Dalam Mereduksi Respon Dinamik Akibat Beban Seismik”. <http://syamsul-tekniksipil.blogspot.com/2011/06/efektivitas-teknologi-damper-dalam.html> (diakses pada tanggal 29 Januari 2013)

Maulizar, Affif. “Arsitektur Vernakular”. <http://affifmaulizar93.blogspot.com/2012/11/arsitektur-vernakular.html> (diakses pada tanggal 31 Januari 2013)

Minnie, Ini. “Tanah”. <http://nydalchubby-iniminnie.blogspot.com/2011/10/makalah-mengenai-tanah.html>. (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)

Nian, Nico. “Suku Serawai”. <http://budayasukuserawai.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)

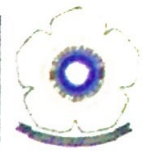
PT Waterindo Environment. “Sewage Treatment Plant”. <http://waterindoenvironment.itrademarket.com/group+170041/sewage-treatment-plant.htm><http://syamsul-tekniksipil.blogspot.com/2011/06/efektivitas-teknologi-damper-dalam.html> (diakses pada tanggal 31 Januari 2013)

Rosmala, Eva. “Enam Prinsip Dasar Bangunan Ramah Lingkungan”. <http://property.okezone.com/read/2012/08/25/471/680649/enam-prinsip-dasar-bangunan-ramah-lingkungan> (diakses pada tanggal 31 Januari 2013)

Sam, Arianto. “Pengertian Inovatif, Kreatif dan Produktif”. <http://sobatbaru.blogspot.com/2009/03/pengertian-inovatif-kreatif-dan.html> (diakses pada tanggal 28 Januari 2013)

Sumoharjo, Addy. “Definisi dan Kriteria Hotel Resort” <http://addyarchy07.blogspot.com/2011/12/hotel-resort.html> (diakses pada tanggal 23 Januari 2013)

Telo, Bakule. “Pasar Seni Gabusan”. <http://kuburantengahpasar.blogspot.com/2008/08/pasar-seni-gabusan.html> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)



- Wangsajaya, Yehu. "Keamanan dan Rasa Aman". <http://www.yehu.or.id/new/Opini-CDL/keamanan-dan-rasa-aman.html> (diakses pada tanggal 28 Januari 2013)
- wikipedia. "Arsitektur Vernakular". http://id.wikipedia.org/wiki/arsitektur_vernakular (diakses pada tanggal 29 Januari 2013)
- wikipedia. "Bengkulu Selatan". http://id.wikipedia.org/wiki/Bengkulu_selatan (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)
- wikipedia. "Budaya". <http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya> (diakses pada tanggal 23 Januari 2013)
- wikipedia. "Central Market, Kuala Lumpur". http://en.wikipedia.org/wiki/Central_Market,_Kuala_Lumpur (diakses pada tanggal 16 Januari 2013)
- wikipedia. "Condo Hotel". http://en.wikipedia.org/wiki/Condo_hotel (diakses pada tanggal 23 Januari 2013)
- wikipedia. "Museum". <http://id.wikipedia.org/wiki/Museum> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)
- wikipedia. "Napal". <http://id.wikipedia.org/wiki/Napal> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)
- wikipedia. "Romantisisme". <http://id.wikipedia.org/wiki/romantisisme> (diakses pada tanggal 28 Januari 2013)
- wikipedia. "Sanggraloka". <http://id.wikipedia.org/wiki/Sanggraloka> (diakses pada tanggal 23 Januari 2013)
- wikipedia. "Serawai". <http://id.wikipedia.org/wiki/serawai> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)
- wikipedia. "Taman Ismail Marzuki". http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Ismail_Taman_Ismail_Marzuki_Marzuki (diakses pada tanggal 16 Januari 2013)
- Zakki. "Pameran atau Pergelaran". <http://zakki160.wordpress.com/2010/05/04/silahkan-kunjungi-jua/> (diakses pada tanggal 22 Desember 2012)